

ABSTRAK

Dea Luthfi Fuadah: Pengaruh Jumlah Pembiayaan *Murabahah* dan *Ijarah* terhadap Pendapatan Operasional di PT Bank Jabar Banten Syariah Periode 2013-2016.

Pembiayaan *Murabahah* merupakan akad jual beli yang menyatakan harga asal dan keuntungan yang disepakati kedua belah pihak. *Ijarah* adalah akad antara (*mu'ajjir*) dengan nasabah (*muttaajir*) untuk menyewa suatu barang atau objek sewa dan bank tersebut dapat imbalan jasa atas barang yang disewa. Salah satu pendapatan operasional dipengaruhi oleh jumlah pembiayaan *murabahah* dan *ijarah*, apabila banyak transaksi pembiayaan *murabahah* maka pendapatan operasional juga mengalami peningkatan dan apabila pembiayaan *ijarah* maka pendapatan operasional juga mengalami kenaikan begitu pula sebaliknya. Dalam laporan keuangan di PT Bank Jabar Banten Syariah 2013-2016 untuk pembiayaan *murabahah* sudah mengalami kenaikan yang cukup baik setiap triwulannya akan tetapi untuk pembiayaan *ijarah* ada beberapa triwulan yang menunjukkan pembiayaan *ijarah* naik pendapatan operasional menurun dan sebaliknya.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh pembiayaan *murabahah* terhadap pendapatan operasional di PT Bank Jabar Banten Syariah, untuk mengetahui seberapa besar pengaruh pembiayaan *ijarah* terhadap pendapatan operasional di PT Bank Jabar Banten Syariah, untuk mengetahui seberapa besar pengaruh pembiayaan *murabahah* dan *ijarah* terhadap pendapatan operasional di PT Bank Jabar Banten Syariah

Penelitian ini menggunakan metode analisis deskriptif dengan pendekatan kuantitatif yang dianalisis secara parsial yaitu dengan analisis regresi sederhana, analisis korelasi *pearson product moment*, koefisien determinasi, dan uji t serta dianalisis secara simultan dengan analisis regresi berganda, korelasi berganda dan uji F. Didukung dengan *SPSS for Windows 16.0*.

Berdasarkan hasil penelitian ini menunjukkan bahwa uji statistik yang dilakukan jumlah pembiayaan *murabahah* terhadap pendapatan operasional menunjukkan hasil koefisien determinasi sebesar 55,1%, uji statistik yang dilakukan pembiayaan *ijarah* terhadap pendapatan operasional menunjukkan hasil koefisien determinasi sebesar 40,1%, uji statistik yang dilakukan jumlah pembiayaan *murabahah* dan *ijarah* terhadap pendapatan operasional menunjukkan hasil sebesar 55,3%, sisanya 44,7% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dimasukkan kedalam penelitian. Pengujian hipotesis menunjukkan bahwa hasil f_{hitung} adalah 8,041 sedangkan f_{tabel} sebesar 3,805 sehingga besarnya $f_{hitung} > f_{tabel}$ yaitu terima H_0 ditolak dan H_a diterima yang artinya terdapat pengaruh positif signifikan antara jumlah pembiayaan *murabahah* dan *ijarah* terhadap pendapatan operasional secara simultan.

Kata kunci: Pembiayaan *murabahah*, Pembiayaan *ijarah* dan Pendapatan Operasional.